



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 06 Januari 2025

Halaman: 11



Pemain PSIM Jogja Omid Popalzay berupaya lepas dari penjagaan pemain Persekat Tegal dalam laga lanjutan Liga 2 2024/2025 yang digelar di Stadion Tri Sanja, Tegal, Sabtu (4/1) malam.

► LIGA 2

PSIM Harus Menang di Laga Terakhir

TEGAL—PSIM Jogja harus puas berbagi poin dengan tuan rumah Persekat Tegal dalam lanjutan Liga 2 2024/2025 di Stadion Tri Sanja pada Sabtu (4/1) malam. Tak ada gol tercipta dalam laga tersebut.

Dengan hasil ini PSIM harus memenangkan laga terakhir di Stadion Mandala Krida melawan Persiku Kudus jika ingin lolos ke babak delapan besar. PSIM sempat bermain dengan 10 pemain pada menit ke-69. Fariz harus meninggalkan lapangan setelah menerima kartu kuning kedua.

Bermain dengan 10 pemain membuat PSIM semakin kesulitan mengembangkan permainan.

Hanya saja meski bermain dengan jumlah pemain yang lebih sedikit, PSIM tetap memberikan perlawanan sengit. Jelang laga usai Lucky Oktavianto hampir membawa keunggulan bagi PSIM, hanya saja tendangan kerasnya dari luar kotak penalti masih bisa ditepis Bagus Prasetyo, kiper Persekat yang tampil apik di laga ini.

Pelatih PSIM Jogja, Seto Nurdiantoro, mengaku raihan satu poin tetap penting bagi timnya. "Hasil satu poin yang kami dapat tentunya kami syukuri. Walaupun keinginan hati ingin memenangkan pertandingan, tapi poin satu itu penting juga. Walaupun apa yang menjadi rencana kami,

keinginan kami untuk memenangkan pertandingan tidak tercapai," kata Seto se usai laga.

Seto menjelaskan taktik yang diterapkan di babak pertama tidak berjalan sesuai rencana. "Sementara di dalam pertandingan hari ini, di babak pertama tidak berjalan seperti yang kami rencanakan. Aliran bola dari kaki ke kaki tidak berjalan," ujar Seto.

Meski begitu, Seto tetap mengapresiasi perjuangan pemain di lapangan.

"Mungkin ada beban tersendiri dari pemain untuk memenangkan pertandingan. Tapi apapun itu, pemain sudah berusaha berjuang," ujar Seto.

Sementara itu, pemain PSIM Jogja, Omid Popalzay, mengatakan laga melawan Persekat cukup sulit. "Yang pertama, alhamdulillah kami pulang dengan satu poin. Saya pikir, permainan hari ini cukup sulit karena kita sama-sama ingin menang," jelas Omid.

Menurut Omid, hasil ini mampu menjadi bahan pembelajaran bagi dirinya dan tim untuk ke depannya. "Saya pikir momen hari ini baik buat kita untuk belajar karena kita akan kembali bermain seperti laga malam ini tadi lagi dan akan menjadi momen yang sulit juga [seperti permainan malam ini] untuk ke depannya," katanya. (Yosef Leon)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005